

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, U., & Syamsir, S. (2021). Analisis Efisiensi Pemasaran Jagung di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(1), 55–66.
- Azwina, R., & Syahbudi, M. (2022). Pengaruh Fluktuasi Harga Komoditas Pangan Terhadap Inflasi di Provinsi Sumatera Utara tahun (2019-2021). *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 238–249.
- Andiojaya, A. (2021). Transmisi Harga Gabah Terhadap Harga Beras: Tinjauan Arah, Besaran Dan Lama Perubahan. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 14(2), 140.
- Andarwangi, T., Pratiwi, D., Ulfah, M., Adisti, S. T., & Lampung, P. N. (n.d.). Analisis Elastisitas Transmisi Harga Daging Ayam Ras Broiler di Tingkat Peternak dan Pasar Modern Analysis of Price Elasticity of Broiler Meat Transmission at the Farmer and Modern Market Levels. *Journal of Food System and Agribusiness (JoFSA)*, 7(2), 187–193.
- Asmarantaka, R. W. (2012). Pemasaran agribisnis (agrimarketing). Departemen Agribisnis, FEM-IPB.
- Arvianti, E. Y., Anggrasari, H., & Masyhuri, M. (2022). Pemanfaatan Teknologi Komunikasi melalui Digital Marketing pada Petani Milenial di Kota Batu, Jawa Timur. *Agriekonomika*, 11(1), 11–18.
- Andarwangi, T., Pratiwi, D., Ulfah, M., Adisti, S. T., & Lampung, P. N. (n.d.). Analisis Elastisitas Transmisi Harga Daging Ayam Ras Broiler di Tingkat Peternak dan Pasar Modern Analysis of Price Elasticity of Broiler Meat Transmission at the Farmer and Modern Market Levels. *Journal of Food System and Agribusiness (JoFSA)*, 7(2), 187–193.
- Baffes, J., & Gardner, B. (2003). The transmission of world commodity prices to domestic markets under policy reforms in developing countries. *Policy Reform*, 6(3), 159–180.
- Durroh, B., & Moh, Y. D. (2024). ANALYSIS OF MARKETING CHANNEL EFFICIENCY AND PRICE TRANSMISSION ELASTICITY OF Organic Rice IN POHWATES VILLAGE, KEPOHBARU DISTRICT, BOJONEGORO REGENCY. *Jurnal Pertanian Agros*, 26(1), 4940–4947.
- Desweni, S. P., Sentosa, S. U., & Idris. (2016). Analisis Permintaan Dan Penawaran Jagung Di Indonesia (Studi Permintaan Jagung Untuk Pangan dan Input Industri Peternakan Unggas). *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(6), 1–17.

- Erwidodo, N., Hermanto, N., & Pudjihastuti, H. (2016). Impor Jagung: Perluakah Tarif Impor Diberlakukan? Jawaban Analisis Simulasi. *Jurnal Agro Ekonomi*, 21(2), 175.
- Firdiansyah, R., Sutiarmo, E., & Prayuginingsih, H. (n.d.). Analisis Permintaan Jagung Di Indonesia Analysis of Demand for Corn in Indonesia. 3.
- Herlina, N., & Prasetyorini, A. (2020). Effect of Climate Change on Planting Season and Productivity of Maize (*Zea mays* L.) in Malang Regency. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 25(1), 118–128.
- Handayani, S. M., & Nurlaila, I. (2017). Analisis Pemasaran Susu Segar di Kabupaten Klaten, *Sains Peternakan*, 9(1), 41.
- Iriyani, D., & Nugrahani, P. (2017). Karakteristik petani sayuran periurban Kota Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Matematika, Sains Dan Teknologi*
- Juliyanti, J., & Usman, U. (2018). Pengaruh luas lahan, pupuk dan jumlah tenaga kerja terhadap produksi padi Gampong Matang Baloi. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(1), 31–39.
- Jayanti, S., Nggadu, V., Imran, S., & Indriani, R. (2023). Analisis Elastisitas Transmisi Harga Daging Sapi di Kabupaten Gorontalo. *Journal of Management & Business*, 6(2), 483–493.
- Juswadi, J., & Sumarna, P. (2022). Elastisitas Transmisi Harga Komoditas Buah Pepaya Di Kabupaten Indramayu Jawa Barat. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10(2), 259. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v10i2.464>
- Kusumaningsih, A. (2015). Analisis Integrasi Vertikal Pasar Beras di Indonesia. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 1(2).
- Kusumah, T. A. (2018). Elastistas Transmisi Harga Komoditas Cabai Merah di Jawa Tengah. *Economics Development Analysis Journal*, 7(3), 294–304. <https://doi.org/10.15294/edaj.v7i3.20980>
- Lestari, A., Ambarsari, W., & Laila, F. (2021). Efisiensi Pemasaran Jagung Tongkol (*Zea mays*, L.) di Kabupaten Indramayu. *Agri Wiralodra*, 13(2), 54–63
- Lasulika, M. E. (2017). Prediksi Harga Komoditi Jagung Menggunakan K-Nn Dan Particle Swarm Optimazation Sebagai Fitur Seleksi. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9(3), 233–238.
- Litbang Pertanian. 2010. *Ekonomi Jagung*. Badan Litbang Pertanian

- Mahmud, H., Rauf, A., & Boekoesoe, Y. (2022). Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2), 96–102.
- Malik, A., Lolita, A., Wahyusari, A., Elfitra, L., & Andheska, H. (2024). Analisis Tindak Tutur Direktif Penjual Dalam Percakapan Transaksi Jual Beli. *Jurnal. Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1), 1–11.
- Muis, Salaudin. 2008. Pembentukan Harga Pasar. Graha Ilmu. Jakarta.
- Nagara, A. P. (2022). Analisis Transmisi Harga Jagung Di Provinsi Lampung.
- Nuzulia, A. (1967) *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24
- Purwasih, R., Firdaus, M., & Hartoyo, S. (2018). Transmisi Harga Jagung Di Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 5(1), 75.
- Pawitri, G., Budiraharjo, K., & Mulyatno Setiawan, B. (2021). Efisiensi Produksi Pada Usahatani Padi Organik. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Udayana*, 15(3), 1–8.
- Pangan, D. T. (2020). Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Tahun 2019. Dirjen Tanaman Pangan. Kementerian Pertanian. Jakarta, 169.
- Purnama, I. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Dan Pendapatan Petani Bayam Di Kecamatan Soreang Kota Parepare. 1–74.
- Ruslan, J. A., Firdaus, M., & Suharno. (2016). Transmisi Harga Asimetri Dalam Rantai Pasok Bawang Merah Dan Hubungannya Dengan Impor Di Indonesia : Studi Kasus Di Brebes Dan Jakarta *Asymmetric Price Transmission in Supply Chain of Shallot and Its Relationship With Import in Indonesia : a Case Study in*. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 10(1), 103–128.
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.). 112.
- Rahmah, F., Mariati, R., & Maryam, S. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usahatani Jagung Manis Kecamatan Muara Wis. *JAKP (J. Agribisnis Komun. Pertan.)*, 4(2), 101–106. <https://repository.unmul.ac.id/bitstream/handle/123456789/9991/Jurnal.pdf?sequence=1>
- Suryana, A., & Agustian, A. (2016). Analisis Daya Saing Usaha Tani Jagung di Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 12(2), 143.

- Sutrantiyas, R. R., Masyhuri, M., & Siregar, A. P. (2022). Efisiensi Alokatif Usaha Tani Jagung di Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Agrikultura*, 33(3), 429.
- Susilowati, S. H., & Maulana, M. (2012). Luas Lahan Usahatani dan Kesejahteraan Petani : Eksistensi Petani Gurem dan Urgensi Kebijakan. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 10(1), 17–30.
- Studi, P., Ilmu, D., & Tadulako, U. (2020). Pasar monopsoni.
- Sari, I. P., Radiah, E., & Ferrianta, Y. (2018). PROFIL WANITA PEDAGANG PENGE CER SAYURAN DI PASAR BAUNTUNG KOTA BANJARBARU The Profile of Women Vegetable Retailer Traders in Bauntung Market of Banjarbaru City. 2(2), 37–41.
- Sari, I. P., Radiah, E., & Ferrianta, Y. (2018). Profil Wanita Pedagang Pengecer Sayuran Di Pasar Bauntung Kota Banjarbaru (The Profile of Women Vegetable Retailer Traders in Bauntung Market of Banjarbaru City). 2(2), 37–41.
- Taufiqurrahman, M. (n.d.). Struktur Pasar Monopolistik. 1–18.
- Vavra, P., & Goodwin, B. K. (2005). Analysis of price transmission along the food chain.
- Widiansyah, A. (2017). Peran Ekonomi dalam Pendidikan dan Pendidikan dalam Pembangunan Ekonomi. XVII(2).
- Warokka, F. Y. M., Rumagit, G. A. J., & Timban, J. F. J. (2021). Analisis Elastisitas Transmisi Harga Kopra Di Desa Pondos Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Agrirud*, 3(2), 193–198.

# LAMPIRAN

1. Lampiran 1 kuisisioner penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

Sebagai Syarat menyelesaikan Studi Sarjana pertanian di Institut Pertanian Stiper Yogyakarta, penelitian tentang “**Analisis Elastisitas Transmisi Harga Komoditas Jagung di Kabupaten Bantul**” Mohon bantuan dan ketersediaanya untuk memberikan jawaban yang sesungguhnya.

**KUISIONER PENELITIAN (UNTUK PETANI)**

**I. Identitas responden**

1. Nama : .....
2. Nomor Hp : .....
3. Umur .....tahun
4. Jenis Kelamin : a. (laki-laki) b. (Perempuan)
5. Pendidikan : (SD) B. (SMP) C. (SMA/SMK)
6. Tanggungan Keluarga.....orang
7. Pekerjaan : a. (Utama) b. (Sampingan)
8. Luas Lahan .....M<sup>2</sup>
9. Pengalaman Usahatani.....tahun

**II. Pertanyaan responden**

1. Saluran pemasaran apa yang digunakan untuk menjual hasil panen jagung?
  - a. Pengecer
  - b. Kansumen langsung
  - c. Pasar tradisional
  - d. Lainnya .....
2. Apa saja biaya pemasaran yang di butuhkan?
  - a. Biaya transportasi
  - b. Jasa angkut
  - c. Lainnya.....

3. Bagaimana menentukan harga jual jagung anda?
  - a. Mengikuti harga pasar
  - b. Patokan dari pemerintah
  - c. Perhitungan biaya transportasi
  - d. Lainnya.....
 Jawab.....
4. Apakah bapak/ibu pernah mengalami kesulitan dalam memasarkan hasil panen jagung?
  - a. Ya/tidak
  - b. Jika ya, jelaskan kesulitannya apa.....
5. Biaya produksi per Kg?
 Jawab.....
6. Berapa harga jual jagung per Kg?
 Jawab.....
7. Menurut bapak/ibu apa saja faktor yang paling mempengaruhi harga jual jagung?
  - a. Permintaan dan penawaran
  - b. Kualitas panen
  - c. Musim panen
  - d. Kebijakan pemerintah
  - e. Biaya transportasi
  - f. Lainnya.....
8. Menurut bapak/ibu apa yang dapat dilakukan pemerintah untuk membantu petani jagung dalam memasarkan hasil panen jagung?
 Jawab.....
9. Berapa keuntungan bersih dari usaha tani/produksi perbulan?
 Jawab Rp.....

10. Menurut bapak/ibu apa yang dilakukan untuk meningkatkan keuntungan usaha tani/produksi tersebut?
- a. Meningkatkan hasil panen/produksi
  - b. Mencari pasar yang lebih menguntungkan
  - c. Lainnya.....
11. Mengapa terjadinya kenaikan dan penurunan harga komoditas jagung?  
Jawab.....
12. Seberapa banyak di jual jagung dalam sekali panen (Kg)?  
Jawab.....



## KUESIONER PENELITIAN

Sebagai Syarat menyelesaikan Studi Sarjana pertanian di Institut Pertanian Stiper Yogyakarta, penelitian tentang “**Analisis Elastisitas Transmisi Harga Komoditas Jagung di Kabupaten Bantul**” Mohon bantuan dan ketersediaanya untuk memberikan jawaban yang sesungguhnya.

### KUISIONER PENELITIAN (UNTUK PENGE CER)

#### I. Identitas responden

1. Nama : .....
2. Nomor Hp : .....
3. Umur .....tahun
4. Jenis Kelamin : a. (laki-laki) b. (Perempuan)
5. Pendidikan : (SD) B. (SMP) C. (SMA/SMK)
6. Tanggungan Keluarga.....orang
7. Pekerjaan : a. (Utama) b. (Sampingan)
8. Luas Lahan .....M<sup>2</sup>
9. Pengalaman Usahatani.....tahun

#### II. Pertanyaan responden

1. Berapa harga beli jagung dari petani?  
Rp jawab.....
2. Biaya apa saja yang dikeluarkan oleh pegecer?  
Jawab.....
3. Kepada siapa saja bapak/ibu biasanya menjual jagung?
  - a. Rumah tangga
  - b. Pasar tradisional
  - c. Lainnya.....
4. Darimana bapak/ibu biasanya mendapatkan pasokan jagung untuk dijual?

- a. Petani/produsen langsung
  - b. Pedagang perantara
  - c. Pasar tradisional
  - d. Lainnya.....
5. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam proses pemasaran pada jagung?  
Jawab.....
6. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam proses pembelian pada jagung?  
Jawab.....
7. Berapakah keuntungan yang di terima dari penjualan pada komoditas jagung?  
Jawab.....
8. Harga jual.....Rp/Kg
9. Alat transportasi yang bapak/ibu gunakan untuk membeli jagung?
- a. Pick up
  - b. Dum truck
  - c. Motor
  - d. Lainnya.....
10. Cara membeli?
- a. Mendatangi
  - b. Didatangi
  - c. Memesan terlebih dahulu
  - d. Lainnya.....

## 2. Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan



Lokasi Penelitian



Wawancara Bersama Petani



Wawancara Bersama Pengecer

### 3. Lampiran 3 Tabulasi Data

#### A. Petani

<b>Identitas Responden</b>									
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>No.HP</b>	<b>Umur (Tahun)</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Tanggung Keluarga (Orang)</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Luas Lahan (M2)</b>	<b>Pengalaman Usahatani (Tahun)</b>
1	Titiwiyona	-	60	B. Perempuan	A. SD	2	A. Utama	500	30
2	Nathan	-	60	A. Laki-laki	A. SD	4	A. Utama	350	30
3	Samiji	-	70	A. Laki-laki	A. SD	2	A. Utama	1500	40
4	Suratman	-	73	A. Laki-laki	B. SMP	2	A. Utama	1000	35
5	Ratimen	-	64	A. Laki-laki	A. SD	2	A. Utama	2500	30
6	Sugiyanto	6289979047859	63	A. Laki-laki	A. SD	9	A. Utama	3500	30
7	Sihana	-	60	B. Perempuan	A. SD	2	A. Utama	1000	30
8	Poniman	-	70	A. Laki-laki	A. SD	3	A. Utama	1000	30
9	Sumiyanta	6289507082526	64	A. Laki-laki	C. SMA	2	A. Utama	6000	50
10	Buang	-	70	A. Laki-laki	B. SMP	2	A. Utama	2000	50
11	Wiyono	-	67	A. Laki-laki	B. SMP	2	A. Utama	4000	45
12	Rejeb	-	65	A. Laki-laki	A. SD	3	A. Utama	3000	30
13	Suro	-	59	A. Laki-laki	B. SMP	2	A. Utama	1000	40
14	Pariman	-	47	A. Laki-laki	B. SMP	4	A. Utama	2000	20
15	Giyadi	-	60	A. Laki-laki	A. SD	3	A. Utama	2000	40

<b>Alasan memilih usahatani jagung</b>	<b>Status Lahan</b>	<b>Apa yang bapak/ibu lakukan terhadap hasil panen</b>	<b>Kepada siapa menjual hasil panen</b>	<b>Cara penjualan jagung</b>	<b>Berapa harga jual jagung (Rp/Kg)</b>
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	A. Pesanan	Rp 7000/Kg
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	A. Pesanan	Rp 7000/Kg
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	A. Pesanan	Rp 7000/Kg
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	A. Pesanan	Rp 7000/Kg
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	A. Pesanan	Rp 7000/Kg
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	A. Pesanan	Rp 7000/Kg
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	A. Pesanan	Rp 7000/Kg
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	A. Pesanan	Rp 7000/Kg
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	A. Pesanan	Rp 7000/Kg
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	B. Secara Langsung	Rp 7000/Kg
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	A. Pesanan	Rp 7000/Kg
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	B. Secara Langsung	Rp 7000/Kg
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	A. Pesanan	Rp 7000/Kg
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	A. Pesanan	Rp 7000/Kg
C. Usaha turun-temurun	A. Milik Sendiri	A. Dijual langsung	A. Pengecer	A. Pesanan	Rp 7000/Kg

<b>Bagaimana penetapan harga jual jagung</b>	<b>Apakah petani merasa puas dengan harga yang diterima</b>	<b>Resiko yang didapat dalam memanen jagung</b>	<b>Kendala yang dialami dalam memasarkan hasil panen</b>	<b>Cara pembayaran penjualan bawang merah</b>
A. Mengikuti harga pasar	A. Puas	B. Harga yang fluktuatif	A. Modal	A. Tunai
A. Mengikuti harga pasar	A. Puas	A. Gagal Panen	B. Musim	A. Tunai
A. Mengikuti harga pasar	A. Puas	A. Gagal Panen	B. Musim	A. Tunai
A. Mengikuti harga pasar	A. Puas	B. Harga yang fluktuatif	B. Musim	A. Tunai
A. Mengikuti harga pasar	A. Puas	B. Harga yang fluktuatif	A. Modal	A. Tunai
A. Mengikuti harga pasar	A. Puas	A. Gagal Panen	B. Musim	A. Tunai
A. Mengikuti harga pasar	A. Puas	B. Harga yang fluktuatif	A. Modal	A. Tunai
A. Mengikuti harga pasar	A. Puas	B. Harga yang fluktuatif	A. Modal	A. Tunai
A. Mengikuti harga pasar	A. Puas	A. Gagal Panen	B. Musim	A. Tunai
A. Mengikuti harga pasar	A. Puas	B. Harga yang fluktuatif	A. Modal	A. Tunai
A. Mengikuti harga pasar	A. Puas	A. Gagal Panen	B. Musim	A. Tunai
A. Mengikuti harga pasar	A. Puas	B. Harga yang fluktuatif	C. Hasil Panen	A. Tunai
B. Patokan dari pemerintah	A. Puas	B. Harga yang fluktuatif	A. Modal	A. Tunai
A. Mengikuti harga pasar	A. Puas	B. Harga yang fluktuatif	B. Musim	A. Tunai
A. Mengikuti harga pasar	A. Puas	B. Harga yang fluktuatif	C. Hasil Panen	A. Tunai

<b>Berapa keuntungan bersih dari usahatani/produksi</b>	<b>Bagaimana menentukan harga jual pada jagung</b>	<b>Fungsi pemasaran yang dijalankan</b>	<b>Apakah ada biaya yang dikeluarkan dalam pemasaran Jagung</b>	<b>Apakah ada kendala yang dihadapi dalam pemasaran jagung</b>
300,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Kegiatan pemasaran hanya berpatokan pada pesanan pengepul saja
150,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Pembeli hanya pengecer dan barang sudah dipesan sebelumnya sehingga tidak ada kendala terkait pemasaran
700,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Minimnya informasi jaringan pasar
800,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Adanya rantai pemasaran yang panjang,
250,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Strategi pemasaran yang sempit hanya berpatokan pada konsumen (pengecer)
700,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Ketersediaan barang yang masih bersifat musiman
200,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Tidak mengetahui harga pasar, karena harga mengikuti kesepakatan dengan pengecer
700,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Kurangnya dana dalam kegiatan pemasaran, sehingga kegiatan pemasaran tidak dilakukan dan hanya berpatokan pada pesanan pengecer
500,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Tidak mengetahui harga pasaran produk, sehingga harga diberikan sesuai dengan kesepakatan antara petani dan pengecer (Sistem tebas)
500,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Ketersediaan barang yang masih bersifat musiman
500,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Adanya rantai pemasaran yang panjang,
500,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Tidak mengetahui harga pasar, karena harga mengikuti kesepakatan dengan pengecer
500,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Tidak mengetahui harga pasaran produk, sehingga harga diberikan sesuai dengan kesepakatan antara petani dan pengecer (Sistem tebas)
400,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Adanya rantai pemasaran yang panjang
300,000	Mengikuti harga pasar	Penjualan	Tidak ada, Karena Langsung dijual ke pengecer	Pembeli hanya pengecer dan barang sudah dipesan sebelumnya sehingga tidak ada kendala terkait pemasaran

## B. Pengecer

<b>Identitas Responden</b>								
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>No.HP</b>	<b>Umur (Tahun)</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Tanggung Keluarga (Orang)</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Pengalaman Menjadi Pengecer (Tahun)</b>
1	Ario	-	36	A. Laki-laki	B. SMP	2	A. Utama	5
2	Pariati	-	51	B. Perempuan	B. SMP	3	A. Utama	8
3	Pujia	-	68	B. Perempuan	B. SMP	1	A. Utama	10
4	Kartinah	-	43	B. Perempuan	B. SMP	3	A. Utama	7
5	Sumi	-	62	B. Perempuan	A. SD	2	A. Utama	12
6	Ngatinah	-	47	B. Perempuan	C. SMA	4	A. Utama	10
7	Lia	-	54	B. Perempuan	A. SD	2	A. Utama	15
8	Azis	-	32	A. Laki-laki	A. SD	2	A. Utama	5
9	Ponium	-	65	B. Perempuan	A. SD	6	A. Utama	20
10	Amat	-	52	A. Laki-laki	A. SD	4	A. Utama	13
11	Murwahyudi	-	53	A. Laki-laki	C. SMK	4	B. Sampingan	22
12	jaitun	-	57	B. Perempuan	A. SD	2	A. Utama	15
13	Siti surani	-	65	B. Perempuan	B. SMP	6	A. Utama	20
14	Marioto	-	47	A. Laki-laki	A. SD	3	A. Utama	21
15	Wahudi	895391115047	54	A. Laki-laki	C. SMA	2	A. Utama	30



Membeli dari	Cara Membeli	Berapa banyak membeli jagung (Kg)	Harga beli (Kg)	Alat transportasi yang digunakan milik	Alat transportasi yang bapak/ibu gunakan untuk membeli jagung	Menjual kepada siapa	Harga jual (Kg)	Bagaimana cara bapak/Ibu menentukan harga jual
A. Petani	A. Mendatangi	10	RP 3000/Kg	A. Pribadi	C. Motor	D. Peternak	Rp 7.000	Mengikuti harga pasar
A. Petani	A. Mendatangi	5	Rp 4000/Kg	A. Pribadi	C. Motor	B. Pasar tradisional	Rp 6.000	Mengikuti harga pasar
A. Petani	A. Mendatangi	15	Rp 5000/Kg	A. Pribadi	C. Motor	B. Pasar tradisional	Rp 8.000	Mengikuti harga pasar
A. Petani	A. Mendatangi	10	Rp 4000/Kg	A. Pribadi	A. Pick up	B. Pasar tradisional	Rp 6.000	Mengikuti harga pasar
A. Petani	C. Memesan terlebih dahulu	20	RP 3000/Kg	A. Pribadi	C. Motor	B. Pasar tradisional	Rp 7.000	Mengikuti harga pasar
A. Petani	B. Didatangi	10	Rp 5000/Kg	A. Pribadi	A. Pick up	B. Pasar tradisional	Rp 7.000	Mengikuti harga pasar
A. Petani	A. Mendatangi	12	Rp 5000/Kg	A. Pribadi	C. Motor	B. Pasar tradisional	Rp 7.000	Mengikuti harga pasar
A. Petani	B. Didatangi	10	Rp 4000/Kg	A. Pribadi	A. Pick up	D. Peternak	Rp 7.000	Mengikuti harga pasar
A. Petani	B. Didatangi	15	RP 3000/Kg	A. Pribadi	C. Motor	B. Pasar tradisional	Rp 6.000	Mengikuti harga pasar
A. Petani	C. Memesan terlebih dahulu	10	Rp 4000/Kg	A. Pribadi	C. Motor	B. Pasar tradisional	Rp 8.000	Mengikuti harga pasar
A. Petani	A. Mendatangi	5	Rp 5000/Kg	A. Pribadi	C. Motor	B. Pasar tradisional	Rp 7.000	Mengikuti harga pasar
A. Petani	B. Didatangi	10	RP 3000/Kg	A. Pribadi	C. Motor	B. Pasar tradisional	Rp 5.000	Mengikuti harga pasar
A. Petani	A. Mendatangi	10	Rp 4000/Kg	A. Pribadi	C. Motor	B. Pasar tradisional	Rp 8.000	Mengikuti harga pasar
A. Petani	A. Mendatangi	10	RP 3000/Kg	A. Pribadi	C. Motor	B. Pasar tradisional	Rp 7.000	Mengikuti harga pasar
A. Petani	A. Mendatangi	10	Rp 4,500/Kg	A. Pribadi	C. Motor	E. Grosiran	Rp 6.000	Mengikuti harga pasar